

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Luka perineum pada perineum yang terjadi pada saat persalinan yang mengakibatkan robekan jaringan yang tidak beraturan dan mengakibatkan kerusakan jaringan secara alami akibat proses persalinan sehingga jaringan yang robek tersebut sulit untuk dijahit. Luka perineum dapat terjadi akibat ruptur spontan atau episiotomi. Episiotomi perineum dilakukan atas indikasi antara lain bayi besar, perineum kaku, persalinan dengan posisi tidak normal, persalinan menggunakan alat seperti forceps dan vakum. Episiotomi jika dilakukan akan menambah penyebab kerusakan daerah perineum yang lebih luas (Kusuma & Dian, 2020).

Ruptur Perineum yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat tindakan. Robekan perineum umumnya terjadi pada garis tengah dan bisa terjadi apabila kepala janin lahir terlalu cepat. Robekan perineum terjadi pada hampir semua primipara dan tidal jarang pada persalinan berikutnya (Sulfianti, 2021).

Terdapat 2,7 juta kasus rupture perineum pada ibu bersalin, diperkirakan akan mencapai 6,3 juta di tahun 2050 *World Health Organization* (WHO) tahun 2020. Rupture perineum di Asia sebanyak 50% dari kejadian ruptur perineum di dunia (WHO, 2020). Pada tahun 2020 di Indonesia angka kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di alami oleh 83% ibu melahirkan pervagina, ditemukan dari total 3.791 ibu yang melahirkan spontan pervagina, 63% ibu mendapatkan jahitan perineum yaitu 42% karena episiotomi dan 38% karena robekan spontan (Kemenkes RI, 2021). Prevelensi jumlah kasus Ibu hamil jumlahnya mencapai 530,728 penduduk di Jawa Tengah (Dinas Kesehatan Jawa Tengah 2024).

Berdasarkan data dari Pusdatin 2024 tertinggi di Kab. Tegal sebanyak 29,400 ibu melahirkan spontan, menurut BPS Provinsi Jawa Tengah 2024 di kota Karanganyar, sebanyak 29,70 % pasien melakukan persalinan secara spontan atau normal. Berdasarkan data dari Puskesmas TasikMadu Tahun 2022 terdapat 144 ibu melahirkan secara normal ditangani oleh tenaga medis di puskesmas Tasikmadu, sebanyak 12 ibu

melahirkan spontan merupakan warga desa Buran. Pada Tahun 2023 sebanyak 80 ibu melahirkan spontan di Praktik Klinik Bidan Lestari Karanganyar .

Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terhambat seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak, sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan diantaranya sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pasca partum yang merupakan penyebab pertama kematian ibu di Indonesia (Indrayani *et al.*, 2020). Dampak dari ruptur perineum antara lain terjadinya perdarahan postpartum, perdarahan postpartum menjadi penyebab utama 40% kematian ibu di Indonesia (Sari *et al.*, 2023).

Penatalaksanaan dalam mencegah terjadinya infeksi robekan perineum dapat diberikan terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Terapi farmakologis yaitu dapat dilakukan dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (*povidone iodine*) (Laily dan Ika, 2021). Terapi non farmakologis yang dapat diberikan guna mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi yaitu dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) (Putri *et al.*, 2020). Minyak kelapa murni atau *Virgin Coconut Oil* (VCO) adalah minyak kelapa asli yang dibuat dari bahan baku kelapa segar dan diproses dengan pemanasan terkendali dan tanpa bahan kimia. Hasil dari proses pemanasan, minyak kelapa dapat menghasilkan senyawa-senyawa *esensial* yang mengandung *asam laurat*, sehingga minyak kelapa murni mempunyai sifat antibakteri (Suryani, 2021).

Minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO) mengandung komponen utama kisaran 92% yaitu asam lemak jenuh, diantaranya adalah *asam laurat* yaitu (48.74%), *asam kaprilat* (10,91%), *asam oleat* (4,27%), *asam linoleat* (1,44%). Asam lemak inilah yang menjadi peran penting (terutama *asam laurat dan oleat*) yang berfungsi untuk melembutkan kulit dan antimikroba sehingga *Virgin Coconut Oil* (VCO) aman dan efektif digunakan sebagai pelembab serta mempercepat penyembuhan luka pada kulit (Fatimah *et al.*, 2021).

Selain karena kandungan asam lemak jenuh, *Virgin Coconut Oil* (VCO) kaya akan vitamin E yang berperan dalam mekanisme retensi sel pada organ sel yang signifikan meningkatkan aktivitas enzim antioksidan, *proliferasi fibroblast*, dan *neovaskularisasi* sehingga proses penyembuhan luka juga akan menimbulkan risiko alergi yang minimal (Hanifa *et al.*, 2023).

Virgin Coconut Oil (VCO) mengandung antiinflamasi, antipiretik dan memiliki efek analgesik. *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat meningkatkan pembentukan pembuluh darah baru pada luka. Aliran nutrisi dan oksigen yang baik dapat

mempercepat penyembuhan luka. Selain itu, *Virgin Coconut Oil* (VCO) juga memiliki kandungan antioksidan yang tinggi yang dapat membantu proses penyembuhan luka (Suparti dan Kustiyati, 2023)

Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan minyak yang paling sehat dan aman dibandingkan dengan minyak goreng golongan minyak sayur, seperti minyak jagung, minyak kedelai, minyak biji bunga matahari, dan minyak kanola. *Virgin Coconut Oil* (VCO) mampu mendukung sistem kekebalan dengan membebaskan tubuh dari mikroorganisme berbahaya (Melkianus, 2022). Selain itu, *Virgin Coconut Oil* (VCO) juga dapat mempertahankan kelembaban kulit yang luka karena kandungan *asam laurat* yang tinggi (48-53%) sehingga mendukung proses penyembuhan luka. Kelembapan pada kulit yang luka sangat diperlukan oleh sel-sel epitel untuk migrasi dan menyebar. Keuntungan luka yang terjaga kelembaban akan meningkatkan proses reepitelisasi (kecepatan reepitelisasi menjadi 2-5 kali lebih cepat), meningkatkan sintesis kolagen, dan menurunkan kehilangan cairan pada permukaan luka (Fatimah *et al.*, 2021).

Pengaruh *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum spontan dapat mempercepat penyembuhan luka perineum, sehingga penggunaan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat diterapkan dengan mudah (Sari *et al.*, 2022). Sejalan dengan penelitian (Suparti dan Kustiyati, 2023) menyatakan bahwa laserasi perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervagina karena robekan spontan. Hal ini dapat menyebabkan perdarahan tidak dapat berhenti dengan baik ataupun terjadinya infeksi. Untuk mencegah infeksi pada luka perineum dapat dilakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang memiliki khasiat sebagai antiseptik, anti infeksi dan dapat mengurangi rasa nyeri serta memberi kenyamanan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tgl 18 desember 2023 di Desa Buran Karanganyar kepada 6 ibu post partum spontan tentang perawatan luka perineum. Didapatkan data bahwa 6 ibu post partum spontan, 3 ibu post partum hanya membersihkan luka perineum menggunakan air bersih dan mengganti pembalut 3x sehari sesuai anjuran bidan. 3 ibu post partum membersihkan bagian vaginanya hanya dengan air bersih dan meminum suplemen chanamik/ suplemen ikan kutuk untuk merawat luka perineum. 6 ibu post partum spontan tersebut belum tau cara dan manfaat dari *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk proses penyembuhan luka perineum. Maka dari

uraian diatas tersebut,penulis tertarik menerapkan judul “ Penerapan Pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* Pada Ibu Post Partum Spontan di Praktik Mandiri Bidan Lestari”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan *Virgin Coconut Oil (VCO)* dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum spontan?

C. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mendiskripsikan hasil implementasi Penerapan *Virgin Coconut Oil (VCO)* Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum pada ibu post partum spontan

b. Tujuan Khusus

- a) Mendeskripsikan hasil penyembuhan luka sebelum diberikan penerapan *Virgin Coconut Oil (VCO)* pada ibu post partum spontan.
- b) Mendeskripsikan hasil penyembuhan luka sesudah diberikan penerapan *Virgin Coconut Oil (VCO)* pada ibu post partum spontan.
- c) Mendeskripsikan perbandingan hasil akhir antar dua responden

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

a. Bagi Pasien

Dengan diberikannya *Virgin Coconut Oil* ibu dapat mengimplementasikan dirumah secara mandiri dan maksimal supaya mendapatkan hasil yang diharapkan serta dapat membagi ilmunya kepada masyarakat sekitar.

b. Bagi mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* terhadap penyembuhan luka ibu post partum.

c. Bagi pengembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi keperawatan

1. Dapat digunakan sebagai penelitian pendahuluan untuk mengawali penelitian lebih lanjut tentang tindakan perawatan luka perineum dengan

Virgin Coconut Oil(VCO) secara tepat dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu post partum.

2. Sebagai salah satu sumber informasi bagi pelaksanaan penelitian bidang keperawatan tentang tindakan perawatan luka perineum dengan *Virgin Coconut Oil (VCO)* pada ibu *post partum* spontan dalam rangka peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.

d. Bagi penulis

Untuk memperoleh pengalaman dalam melaksanakan aplikasi riset keperawatan di tatanan pelayanan keperawatan. Khususnya penelitian tentang perawatan luka perineum dengan *Virgin Coconut Oil (VCO)* pada ibu post partum spontan.